



Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis *E-Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya

Ghalib Rizky Fajar¹, Rekha Ratri Julianti*², Siswanto³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: rekharatri@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 5 Desember 2021

Direvisi: 18 Desember 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5804628

Abstract:

The purpose of this study was to find out how much interest in class X students at SMKN 1 Batujaya towards e-learning-based physical education learning. This research is a type of quantitative research (non-experimental) with a descriptive approach. According to (Arikunto, 2006: 243), stated that descriptive research is non-hypothetical research, so the research step does not formulate hypotheses. In this study using a survey method with data collection techniques with a questionnaire. From the results of this study, it is known that the level of student interest in physical education learning at SMKN 1 Batujaya is in the category of 7 students (3.72%) in the very good category, 53 students (28.19%) in the good category, 60 students (31.91%) in the sufficient category, 51 students (27.13%) in the poor category, 17 students (9.04%) in the very poor category. The highest frequency is in the sufficient category, so it can be concluded that the level of student interest in E-learning-based physical education is categorized as "Enough". So, it can be concluded that the average student interest in participating in physical education based on e-learning during the COVID-19 pandemic at SMKN 1 Batujaya was categorized as "Enough" with a total of 60 students (31.91%).

Keywords: *E-learning, Covid-19, Student Interest in Physical Education Learning*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari

pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu (Hanafy, 2014).

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Virus ini belum juga ditemukan

penawarnya hingga kini tidak terkendali. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan adanya kasus virus corona (Wijayanti, Yunita, & Dharmanto, 2020) Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Negara Indonesia (Syah, 2020).

E-learning merupakan teknologi pembelajaran yang masih awam dan jarang digunakan diberbagai sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya *E-Learning* menggunakan audio, video serta media-media sosial yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang ada, dan disiapkan oleh pendidik, juga bisa digunakan ketiganya dalam satu kegiatan pembelajaran.

E-learning sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam menjawab tantangan globalisasi dalam pendidikan digital. Penggunaan media seperti *E-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar peserta didik, karena dalam penggunaannya memungkinkan mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Akhir-akhir ini diseluruh dunia sedang mengalami wabah atau virus yang sama yaitu pandemi covid -19.

Minat merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karna adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk

mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Prasetyo, Gani, & Ismaya, 2021).

Menurut (Bogy,etal2020) pendidikan jasmani adalah suatumedia dalam mendorong perkembanganmotorik, kemampuan fisik pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang.(Azhuri, Purbangkara, & Nasution, 2021).

Peneliti menemukan kendala bahwasanya dalam implementasi pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi covid yaitu materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, jam belajar yang tidak sesuai dengan jadwal, pemberian tugas sebagai pengganti jadwal pembelajaran. Hal ini menuntut para pendidik untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta menciptakan strategi yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran e-learning tersampaikan dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis *E-learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Batujaya“.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini diperlukan suatu pendekatan dan metode, adapun pendekatan dan metode yang digunakan yaitu:

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kuantitatif*, Menurut Sugiyono dalam (Yusup, 2018) penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono dalam (Hikmat, Hermawan, Aldim, & Irwandi, 2020) penelitian survei merupakan: “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Penggunaan metode survei untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, Tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas berbasis *E-learning* meliputi 4 indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Sehingga statistik deskriptif mengenai tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas berbasis *E-learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Perasaan Senang

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 16$	Sangat Baik	8	4,26%
2	$14 < X \leq 16$	Baik	49	26,06%
3	$13 < X \leq 14$	Cukup	39	20,74%
4	$11 < X \leq 13$	Kurang	92	48,94%
5	$X < 11$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			188	100,00%

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis *e-learning* pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator perasaan senang , secara rinci terdapat 8 siswa (4,26%) dalam kategori sangat baik, 49 siswa (26,06%) dalam kategori baik, 39 siswa (20,74%) dalam kategori cukup, 92 siswa (48,98%) dalam kategori kurang, 0 siswa (0,00%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori kurang, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis *e-learning* pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator perasaan senang berkategori kurang.

Perhatian

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 20$	Sangat Baik	7	3,72%
2	$18 < X \leq 20$	Baik	37	19,68%
3	$16 < X \leq 18$	Cukup	77	40,96%
4	$14 < X \leq 16$	Kurang	61	32,45%
5	$X < 14$	Sangat Kurang	6	3,19%
Jumlah			188	100,00%

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis *e-learning* pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator perhatian , secara rinci terdapat 7 siswa (3,72%) dalam kategori sangat baik, 37 siswa (19,68%) dalam kategori baik, 77 siswa (40,96%) dalam kategori cukup, 61 siswa (32,45%) dalam kategori kurang, 6 siswa (3,19%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis *e-*

learning pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator perhatian berkategori cukup.

Ketertarikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	X > 33	Sangat Baik	11	5,85%
2	30 < X <= 33	Baik	36	19,15%
3	26 < X <= 30	Cukup	69	36,70%
4	22 < X <= 26	Kurang	64	34,04%
5	X < 22	Sangat Kurang	8	4,26%
Jumlah			188	100,00%

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis e-learning pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator ketertarikan, secara rinci terdapat 11 siswa (5,85%) dalam kategori sangat baik, 36 siswa (19,15%) dalam kategori baik, 69 siswa (36,70%) dalam kategori cukup, 64 siswa (34,04%) dalam kategori kurang, 8 siswa (4,26%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis e-learning pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator ketertarikan berkategori cukup.

Keterlibatan Siswa

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Keterlibatan Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	X > 22	Sangat Baik	4	2,13%
2	19 < X <= 22	Baik	35	18,62%
3	17 < X <= 19	Cukup	68	36,17%
4	14 < X <= 17	Kurang	74	39,36%

5	X < 14	Sangat Kurang	7	3,72%
Jumlah			188	100,00%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis e-learning pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator keterlibatan siswa, secara rinci terdapat 4 siswa (2,13%) dalam kategori sangat baik, 35 siswa (18,62%) dalam kategori baik, 68 siswa (36,17%) dalam kategori cukup, 74 siswa (39,36%) dalam kategori kurang, 7 siswa (3,72%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori kurang, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa kelas X terhadap pembelajaran penjas berbasis e-learning pada masa pandemi covid-19 di SMKN 1 Batujaya berdasarkan indikator keterlibatan siswa berkategori kurang.

Keseluruhan Indikator

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-learning

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	X > 88	Sangat baik	7	3,72%
2	80 < x <= 88	Baik	53	28,19%
3	73 < x <= 80	Cukup	60	31,91%
4	65 < x <= 73	Kurang	51	27,13%
5	X < 65	Sangat kurang	17	9,04%
Jumlah			188	100,00%

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas berbasis *E-learning* di SMKN 1 Batujaya, secara rinci terdapat 7 siswa (3,72%) dalam kategori sangat baik, 53 siswa (28,19%) dalam kategori baik, 60 siswa (31,91%) dalam kategori cukup, 51 siswa (27,13%) dalam kategori kurang, 17 siswa

(9,04%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas berbasis *E-learning* berkategori Cukup.

Pada penelitian dengan judul “Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Batujaya” yang bertujuan untuk dapat mengetahui minat belajar penjas pada masa pandemi covid-19 ini. Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan pada minat belajar penjas dengan 4 indikator yaitu, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa.

Adapun untuk populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa di SMKN 1 Batujaya dengan jumlah 478 siswa. Dan sample dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMKN 1 Batujaya, terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 188 siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada minat siswa kelas X Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya masuk dalam kategori “Cukup”. Minat belajar penjas pada siswa dapat ditinjau dari seberapa besar perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi sekarang ini dengan mengikuti kegiatan belajar secara *online* atau dirumah saja dengan mengandalkan jaringan serta kemauan yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SMKN 1 Batujaya berada pada kategori 7 siswa (3,72%) dalam kategori sangat baik, 53 siswa (28,19%) dalam kategori baik, 60 siswa (31,91%) dalam kategori cukup, 51 siswa (27,13%) dalam kategori kurang, 17 siswa (9,04%) dalam kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori

cukup, sehingga dapat disimpulkan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran penjas berbasis *E-learning* berkategori “Cukup”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas berbasis e-learning pada masa pandemic covid-19 di SMKN 1 Batujaya berkategori “Cukup” yaitu dengan jumlah siswa 60 siswa (31,91%).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Physical Education Learning Motivation Survey for Extraordinary School Students All Karawang Regency. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96–103.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, 1–7.
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81–89. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4849>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wijayanti, M., Yunita, T., & Dharmanto, A. (2020). Pembelajaran Perguruan Tinggi Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.268>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>